



## TEKNOLOGI BUDIDAYA AYAM PETELUR

### *Tipe Ayam Petelur*

1. Tipe Ayam Petelur Ringan/tipe ayam petelur putih, mampu bertelur lebih dari 260 butir/tahun. Sensitif terhadap cuaca panas dan keributan yang akan menurunkan produksi.
2. Tipe Ayam Petelur Medium/tipe ayam petelur coklat dan termasuk ayam tipe dwiguna karena dapat menghasilkan daging. Harga telur coklat lebih mahal daripada telur putih karena ukurannya lebih besar tetapi produksinya lebih sedikit dari ayam tipe petelur putih.

### *Persyaratan Lokasi Kandang*

1. Lokasi jauh dari keramaian/perumahan penduduk.
2. Lokasi mudah dijangkau dari pusat-pusat
3. Lokasi terpilih bersifat menetap, tidak berpindah-pindah.

### *Bentuk-bentuk Kandang*

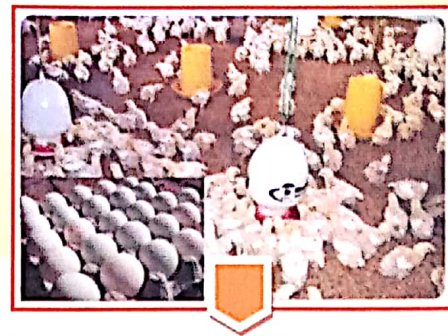
1. Kandang koloni : satu kandang untuk banyak ayam yang terdiri dari ribuan ekor ayam petelur.
2. Kandang individual/batere: satu kotak kandang untuk satu ekor ayam. Kandang sistem ini banyak digunakan dalam peternakan ayam petelur komersial.

### *Lantai Kandang*

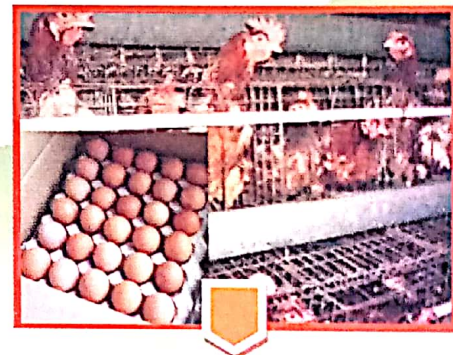
1. Lantai kandang menggunakan litter; tebal litter setinggi 10 cm, bahan litter dipakai campuran dari kulit padi/sekam dengan sedikit kapur dan pasir secukupnya, atau hasil serutan kayu. Keuntungan lantai jenis litter adalah dapat menahan uap air dari dalam tanah, mudah dibersihkan, dan mudah disucikan.
2. Kandang dengan lantai celah (renggang); merupakan jenis lantai yang dapat dibuat dari bambu, kayu, ataupun bahan dari kawat kasa. Celah ini berfungsi untuk membuang kotoran, karena kotoran akan langsung jatuh ke bawah, ke tempat penampungan.

### *Perlengkapan Kandang*

Perlengkapan kandang meliputi tempat pakan dan minum (bahan bambu, aluminium atau apa saja yang kuat dan tidak bocor juga tidak berkarat), tempat penyimpanan air dan ransum, tempat obat-obatan dan sistem alat penerangan.



Jenis tipe ayam petelur ringan/tipe ayam petelur putih yang menggunakan kandang koloni dengan lantai kandang menggunakan litter serta dilengkapi tempat pakan dan minum



Jenis Tipe Ayam Petelur Medium/tipe ayam petelur coklat yang menggunakan kandang batere dengan lantai celah serta dilengkapi tempat pakan dan minum



Sebaiknya menggunakan lampu jenis pijar untuk penerangan karena memiliki panjang gelombang yang diperlukan untuk merangsang hormon LH untuk proses pembentukan telur



## **Penyiapan Bibit / DOC (Day Old Chicken)**

Pilih anak ayam yang berasal dari induk yang sehat, bulu tampak halus dan penuh serta baik pertumbuhannya, tidak terdapat kecacatan pada tubuh, anak ayam mempunyai nafsu makan yang baik, ukuran badan normal, ukuran berat badan antara 35 -40 gram serta tidak ada letakan tinja diduburnya.

### **Pemberian Pakan**

#### **1. Fase starter (umur 0 4 minggu)**

Kandungan zat gizi pakan terdiri dari protein 22-24%, lemak 2,5%, serat kasar 4%, Kalsium (Ca) 1%, Fosfor (P) 0,7-0,9%, ME 2800-3500 Kcal. Jumlah pemberian pakan pada minggu pertama (umur 1-7 hari) yaitu 17 gram/hari/ekor; minggu kedua (umur 8-14 hari) 43 gram/hari/ekor; minggu ke-3 (umur 15-21 hari) 66 gram/hari/ekor dan minggu ke-4 (umur 22-29 hari) 91 gram/hari/ekor. Jadi jumlah pakan yang dibutuhkan tiap ekor sampai pada umur 4 minggu sebesar 1.520 gram.



#### **2. Fase finisher (umur 4-6 minggu).**

Kandungan zat gizi pakan terdiri dari protein 18,1-21,2%; lemak 2,5%; serat kasar 4,5%; kalsium (Ca) 1%; Fosfor (P) 0,7-0,9% dan energi (ME) 2900-3400 Kcal. Jumlah pemberian pakan pada minggu ke-5 (umur 30-36 hari) 111 gram/hari/ekor; minggu ke-6 (umur 37-43 hari) 129 gram/hari/ekor; minggu ke-7 (umur 44-50 hari) 146 gram/hari/ekor dan minggu ke-8 (umur 51-57 hari) 161 gram/hari/ekor. Jadi total jumlah pakan per ekor pada umur 30-57 hari adalah 3.829 gram.



### **Pemberian minum**

Air minum pada hari pertama hendaknya diberi tambahan gula dan obat anti stress kedalam air minumannya. Banyaknya gula yang diberikan adalah 50 gram/liter air. Air minum harus bersih dan sering diganti.

### **Pencegahan Penyakit**

Ayam yang sakit segera disingkirkan dari kelompoknya dan diberi pengobatan. Dalam melakukan pengobatan pada ternak ayam dapat menghubungi petugas atau peternak lain yang telah mempunyai pengalaman. Secara umum tindakan pencegahan penyakit pada ayam dapat dilakukan sebagai berikut :

1. Menjaga kebersihan kandang, tempat pakan dan tempat minum.
2. Melakukan vaksinasi secara teratur yang merupakan salah satu cara pengendalian penyakit virus yang menular. Persyaratan dalam vaksinasi yaitu ayam yang divaksinasi harus sehat, dosis dan kemasan vaksin harus tepat, sterilisasi alat-alat. Diusahakan sinar matahari pagi dapat masuk dalam kandang. Ayam yang sudah ada gejala penyakit harus dipisahkan agar tidak menular pada ayam lain, sedangkan yang mati harus dimusnahkan.



### **Panen**

Sebaiknya telur dipanen 3 kali dalam sehari. Pengambilan pertama pada pagi hari antara pukul 10.00-11.00; pengambilan kedua pukul 13.00-14.00; pengambilan ketiga sambil mengecek seluruh kandang dilakukan pada pukul 15.00-16.00. Telur diletakkan di atas egg tray (nampan telur) pada saat pengumpulan telur dan langsung memisahkan antara telur yang normal dengan yang abnormal. Telur normal adalah telur yang oval, bersih dan kulitnya mulus serta beratnya 57,6 gram dengan volume sebesar 63 cc. Telur yang abnormal misalnya telurnya kecil atau terlalu besar, kulitnya retak atau keriting, bentuknya lonjong.



*Endang Susilawati/FEATI/2010*



Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jambi  
Jl. Samarinda Paal V Kotabaru  
Jl. Raya Jambi-Tempino KM. 16 Desa Pondok Meja, Kec. Mestong, Kab. Ma. Jambi  
Telp: 0741-40174/7053525, Fax: 0741-40413  
e-mail: [bptp-jambi@litbang.deptan.go.id](mailto:bptp-jambi@litbang.deptan.go.id)/[bptp\\_jambi@yahoo.com](mailto:bptp_jambi@yahoo.com)  
Website: [jambi.litbang.deptan.go.id](http://jambi.litbang.deptan.go.id)